

BAB III

PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Profil Perusahaan

PT Jiale Indonesia Textile ialah perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil dan garmen di Jawa tengah, PT ini mengelola kain bahan setengah mentah hingga menjadi bahan jadi yaitu baju, jaket dan celana. Produk yang diproduksi oleh PT Jiale adalah UNIQLO, POLO, GU. PT Jiale memiliki sertifikasi WRAP. Dalam perkembangan PT Jiale telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bisa dapat dilihat dari segi peningkatan produksi yang sangat memandai baik dari kualitas maupun kuantitas.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Jiale Indonesia Group adalah grup yang di investasikan oleh Shanghai Jiale Corporation Limited yang telah mendirikan dua pabrik di Indonesia; Pabrik pertama adalah di Majalaya, Bandung (PT Jiale Indonesia Garmen) yang kedua adalah di Jepara, Jawa Tengah (PT Jiale Indonesia Tekstil) yang bergerak dalam penelitian layanan dari *research, knitting, weaving, dying* dan *garment*. PT Jiale Indonesia Textile Jepara didirikan pada 18 Juni 2014 tetapi Gubernur Jawa Tengah H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP. baru meresmikan PT Jiale pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2016. PT ini beralamat Jl. Pecangaan – Batealit, RW. 4, Gemulung, Kec. Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59461. Memiliki area seluas 139.000 m²

commit to user

dan luas taman 66.000 m². PT Jiale Indonesia Textile adalah kantor pusat Jiale Indonesia Group dengan pabrik tekstil dan dua pabrik garmen independen, masing – masing garmen memiliki 36 jalur produksi menjahit dan sistem pengemasan. Produksi tahunan pakaian rajutnya mencapai 6,6 juta potongan untuk setiap pakaian, produksinya dapat didasarkan pada kebutuhan konsumen yang berbeda. Pada tahun 2015 karyawan PT Jiale pernah demo di depan kantor Depnakertrans Jepara mempermasalahkan gaji, jam kerja dan hari libur. Karyawan menginginkan upah minimum kabupaten (UMK) yang layak di Jepara, jam kerja mereka hanya ingin diberi waktu untuk beribadah dan hari libur seperti kebanyakan pada pabrik lain hari Sabtu dan Minggu libur tetapi di perusahaan PT Jiale hari Sabtu tetap masuk seperti hari biasa. Pada akhirnya perusahaan memenuhi usulan karyawan yang berdemo pada saat itu, tetapi hanya hari libur saja yang tidak terpenuhi, hari Sabtu tetap masuk hanya saja jam kerjanya yang berkurang, awalnya masuk full dari 07:30 WIB sampai 17:00 WIB sekarang menjadi 07:30 WIB sampai 13:30 WIB.

2. Jam Kerja

Sistem jam kerja pada PT Jiale 6 hari kerja yakni mulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, tetapi petugas keamanan PT Jiale memiliki 1 kali libur bebas memilih harinya, sedangkan karyawan PT Jiale hanya libur 1 kali di hari Minggu saja. Waktu kerja karyawan dimulai dari pukul 07:30 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB waktu tersebut termasuk waktu untuk istirahat selama 1 jam dari pukul 11:45 WIB sampai 12:45 WIB. Dari pihak perusahaan PT Jiale menegaskan kepada seluruh anggota yang bekerja pada

commit to user

pukul 07:30 WIB harus sudah masuk dan tidak boleh terlambat, jika terlambat dikenakan sanksi. Karyawan G1, G2 dan Tekstil di PT Jiale mempunyai pembagian waktu kerja yang berbeda – beda, dengan pembagian waktu kerja:

- a. *Shift 1*, mulai berkerja dari pukul 07:00 WIB hingga pukul 15:00 WIB
- b. *Shift 2*, mulai berkerja dari pukul 15:00 WIB hingga pukul 23:00 WIB
- c. *Shift 3*, mulai berkerja dari pukul 23:00 WIB hingga pukul 07:00 WIB

3.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

PT Jiale Indonesia Textile dapat menjadi industri tekstil dan garmen multinasional dengan mutu terbaik dan menjadi industri yang memberikan manfaat dan kemajuan bagi lingkungan.

2. Misi Perusahaan

- a. Meningkatkan mutu serta standar bagi tekstil dan garmen didalam maupun luar negeri.
- b. Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
- c. Memperluas kesempatan kerja dan usaha.
- d. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi pelanggan.
- e. Meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian sosial bagi lingkungan.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang berada di PT Jiale Indonesia Textile Jepara terdiri dari :

commit to user

1. 1 Direktur
2. 1 *General Manager*
3. 1 *Vice General Manager*
4. 10 Kepala Bidang yang membawahi 28 sub bidang
5. 1 *Knitting Factory manager* membawahi 3 sub bidang
6. 1 *Dyeing Factory manager* membawahi 7 sub bidang
7. *Garment 1*
 - a. 1 *Factory Manager*
 - b. 4 Kepala bidang membawahi 18 sub bidang
8. *Garment 2*
 - a. 1 *Factory Manager*
 - b. 3 Kepala bidang membawahi 19 sub bidang

1.2 Laporan Kegiatan Magang

Laporan kegiatan magang penulis pada saat Praktik Kerja Lapangan selama 13 Januari sampai 17 Maret 2020, di jam kerja Senin-Jumat pukul 07.00 WIB - 17.00 WIB, dan Sabtu pukul 07.00 WIB -13.30 WIB. Berikut ini kegiatannya

Tabel 3.1 Laporan Kegiatan Magang

No	Minggu Ke	Deskripsi Kegiatan
1.	Minggu Pertama 13-17 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan <i>E-mail</i> dari <i>client</i> dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Mandarin. - Mengecek tanggal <i>trim booking</i> dan <i>fabric booking order</i>. - Memindai baju melalui <i>barcode</i> menggunakan <i>commit to user</i>

		<p>QR code <i>scanner</i> lewat <i>smartphone</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>barcode</i> baju atau RFID <i>sample</i> melalui aplikasi RFID . - Menerjemahkan sebuah teks masalah bagian produksi dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Inggris.
2.	<p>Minggu Kedua</p> <p>20-24 Januari 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan pembuatan <i>barcode</i> RFID - Mencetak <i>barcode</i> RFID untuk contoh baju. - Menerjemahkan bagian produksi masalah baju kualitas memburuk. - Berkeliling pada G1,G2 dan tekstil belajar macam kegiatan bahasa yang berkaitan disana.
3.	<p>Minggu Ketiga</p> <p>27-31 Januari 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan MK sebuah pendataan pada sample yang akan di produksi dan mendata PO. - Menerjemahkan sebuah teks masalah <i>covid 19</i>. - Mengecek kerah dan kancing baju pada G1 dan G2. - Menerjemahkan <i>buyer</i> yang ingin <i>order</i> produk. - Turun ke G1 & G2 belajar nama mesin dan kegiatannya.
4.	<p>Minggu Keempat</p> <p>3-7 Februari 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan lisan dari tim medis ke orang Tiongkok pada pengecekan suhu badan. - Menerjemahkan instruksi kerja karyawan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia.

		<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan <i>E-mail</i> PO dari bahasa Inggris ke bahasa Mandarin. - Menerjemahkan para medis mengenai <i>covid 19</i>. - Pendataan <i>invoice</i>.
5.	<p>Minggu Kelima</p> <p>8-15 Februari</p> <p>2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan masalah pada <i>trimming</i> pada garmen 1. - Menerjemahkan laporan teks <i>trimming</i>. - Menerjemahkan karyawan yang bermasalah pada saat <i>trimming</i>. - Membuat RFID <i>sample</i> baju pada <i>code women</i> : 37. - Menerjemahkan jam kerja dan kegiatan harian pada karyawan baru bagian gudang <i>sample</i>. - Menyiapkan <i>sample</i> kain, benang untuk dikirim ke Jiale Shanghai. - Mendata APP sebuah <i>sample</i> yang akan diproduksi.
6.	<p>Minggu Keenam</p> <p>19-22 Februari</p> <p>2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi label pada <i>sample</i> APP. - Membuat RFID dan APP pada <i>sample</i> 140F055C dan 140F055D - Menerjemahkan teks pembagian <i>sample</i> RFID dan APP pada <i>divisi marketing</i>. - Membantu bagian QC menghitung seluruh meja dan kursi untuk diperbaiki.

7.	Minggu Ketujuh 24-29 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan <i>sample</i> MK. - Menempel dan memotong kertas untuk <i>sample</i> MK. - Menerjemahkan PPM instruksi kerja bidang produksi karyawan. - Menerjemahkan kosa kata bagian produksi. - Mengambil <i>sample</i> digudang yang akan dikirim, cara pendataan dan pembungkusan.
8.	Minggu Kedelapan 2-7 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RFID - Mengerjakan <i>sample</i> APP dan MK. - Mendata ukuran <i>steal</i> jaket Uniqlo dan celana Uniqlo. - Menerjemahkan <i>instruction to prevent mildew</i> (instruksi untuk mencegah jamur) - Mencetak data gambar dan warna <i>sample</i> untuk diserahkan ke satu divisi yang bagian pembuatan digudang <i>sample</i>.
9.	Minggu Kesembilan 9-14 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan <i>sample</i> campion dari menggunting, merombek, lalu menempelkan dikertas <i>sample</i>. - Menerjemahkan PPM dan menulis PPM dipapan tulis digunakan <i>meeting</i>. - Membuat RFID, MK dari A-1 sampai C-2. - Menerjemahkan PPM di <i>meeting</i> besar dari <i>commit to user</i>

		Shanghai Jiale dan Bandung Jiale. - Memasukan data MK. - Turun G1 dan G2 mengecek kedisiplinan dan <i>meeting</i> tentang 5S.
10	Minggu Kesepuluh 16-17 Maret 2020	- Mengerjakan data <i>invoice</i> . - Menerjemahkan pembicaraan <i>buyer</i> pada saat <i>meeting</i> .

3.3 Proses Penerjemahan Teks Instruksi Kerja Bidang Produksi dari Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia.

Proses penerjemahan adalah suatu tahapan yang harus dilewati oleh juru terjemah untuk mencapai sebuah produk terjemahan. Pada awalnya, semua kegiatan proses penerjemahan teks memiliki proses yang sama yaitu diawali dengan proses analisis atau pemahaman, transfer, restrukturisasi, dan selanjutnya revisi (seperti tertulis pada buku E Satono yang berjudul Cara Menilai Terjemahan). Maka dari itu proses penerjemahan yang digunakan pada saat menerjemahkan teks instruksi kerja di PT Jiale Indonesia Textile Jepara adalah penerjemahan tertulis yang prosesnya menganalisis teks Bsu yaitu bahasa Mandarin, kemudian penerjemah mengolah kosa kata yang ada dipikirannya dan dipindahkan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, proses transfer untuk mengetahui makna dalam teks bahasa Mandarin, lalu menyimpulkan tujuan dari proses penerjemahan, selanjutnya penerjemah mencari padanan kata, ungkapan dan struktur kalimat yang tepat dalam bahasa sasaran sehingga isi dan kandungan

dalam teks bisa tersampaikan ke pembaca, pada tahap selanjutnya revisi atau mengevaluasi hasil terjemahan. Proses penerjemahan di PT Jiale Indonesia Textile Jepara meliputi:

1. Proses Menganalisis Teks Bahasa Sumber yang akan diterjemahkan

Dalam proses penerjemahan teks hal yang utama dilakukan adalah memahami atau menganalisis kandungan teks yang akan diterjemahkan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, dalam kegiatan ini membutuhkan waktu yang lama dan konsentrasi penuh.

2. Proses Transfer

Setelah selesai menganalisis, proses selanjutnya yaitu transfer, dengan proses ini pesan yang sudah dianalisis dan dipahami maknanya diolah oleh penerjemah dalam pikirannya, lalu ditransfer dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Pemindahan hasil analisis dari bahasa sumber ke bahasa sasaran oleh penerjemah dengan tujuan tidak mengubah makna dari teks pada saat diterjemahkan.

3. Proses Restrukturisasi atau Memilih Padanan Kata

Dalam proses penerjemahan teks waktu yang digunakan lama, sehingga salah satu cara yang digunakan yaitu mencari padanan kosa kata dari berbagai sumber dari media cetak seperti kamus Dian Rakyat 实用词典 (*Shíyòng cídiǎn*) dan google terjemahan.

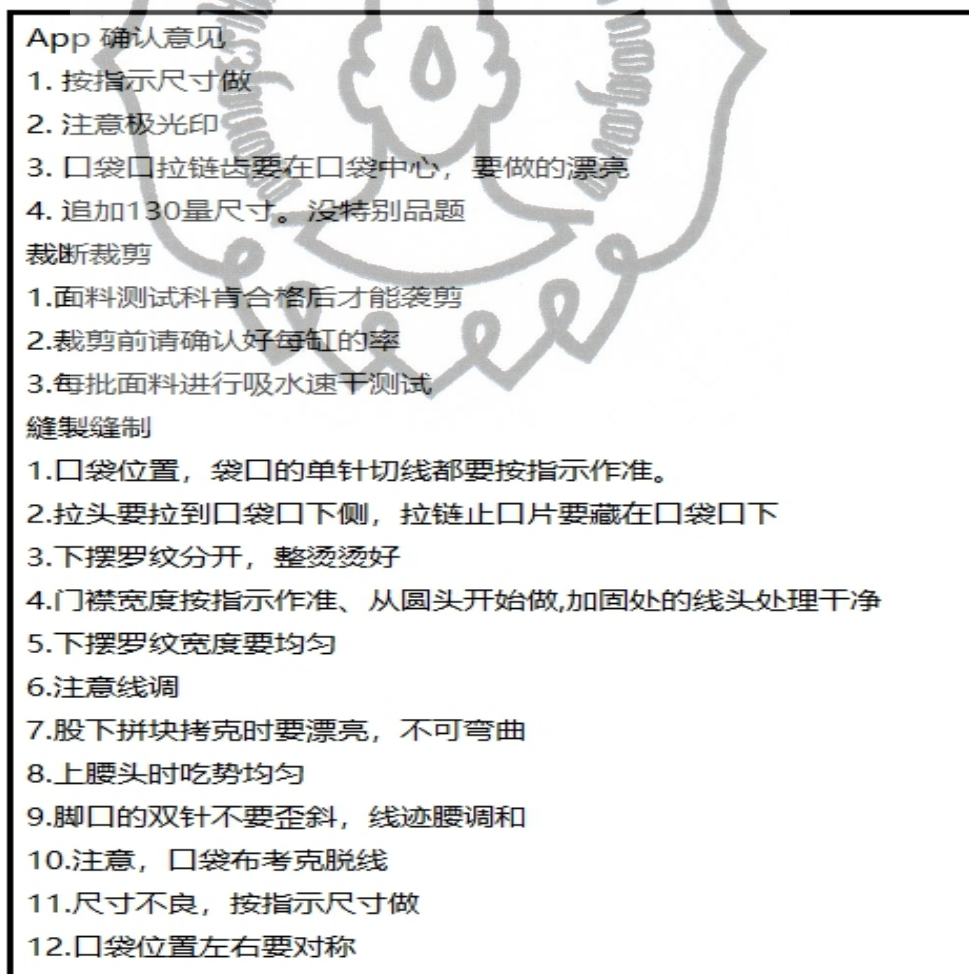
4. Proses Revisi

Proses terakhir pada proses penerjemahan teks yaitu revisi, revisi sendiri merupakan proses mengevaluasi dari hasil yang sudah diterjemahkan. Proses revisi ini bertujuan untuk memperbaiki hasil terjemahan. Dalam

pengevaluasian ini, segi ketepatan analisis bahasa yang digunakan atau makna kandungan teks instruksi kerja pada saat diterjemahkan.

Seorang ketua divisi marketing memberi tugas kepada penulis, penulis dituntut untuk menerjemahkan teks instruksi kerja di bidang produksi. Kemudian penulis menerjemahkan teks instruksi kerja dengan cara:

Ketika teks instruksi kerja sudah di tangan penulis proses pertama yang harus di lakukan oleh penulis adalah menganalisis atau memahami kandungan teks instruksi kerja, dan mencari kosa kata yang sulit, kemudian mengartikan teks instruksi kerja yang akan diterjemahkan.

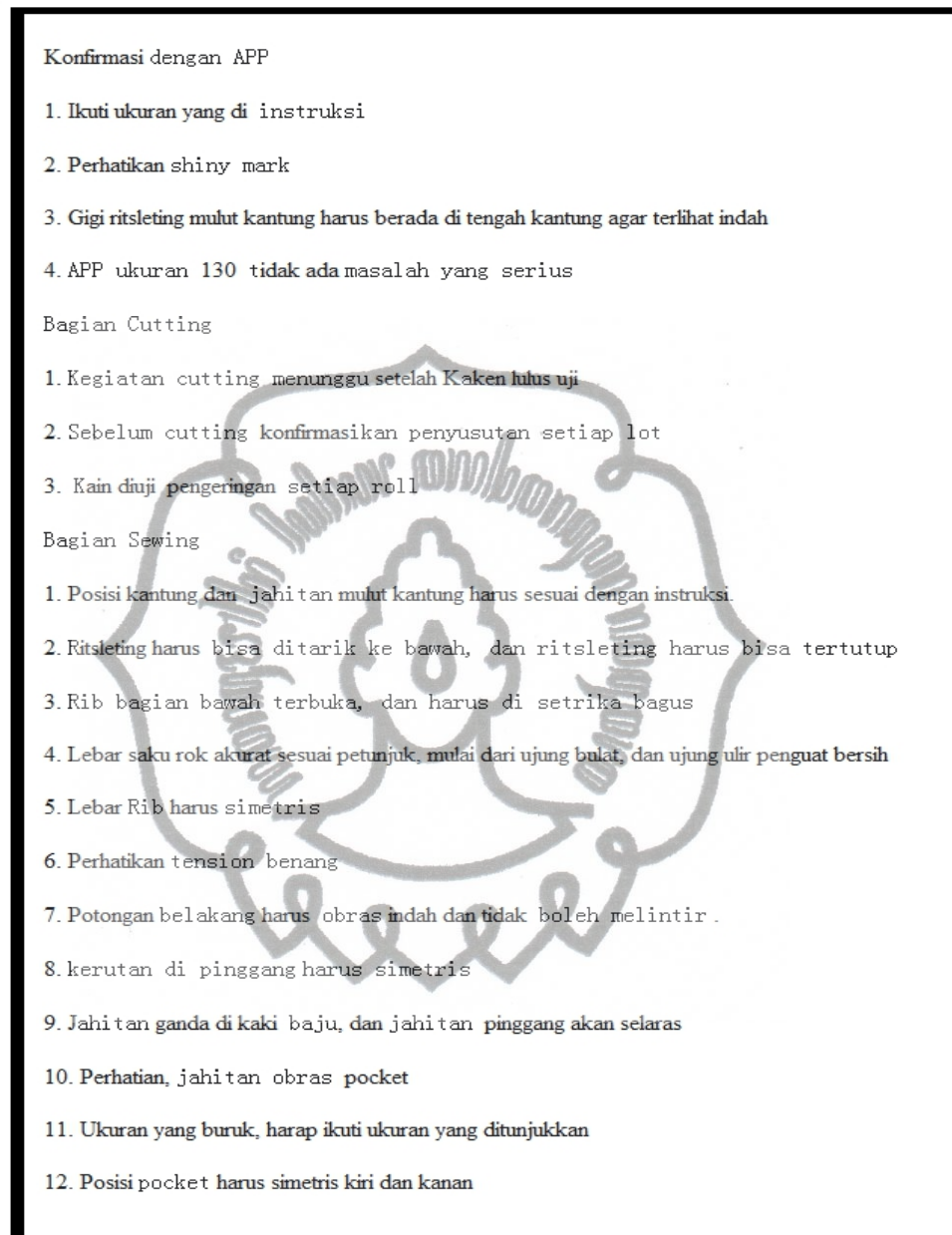


Gambar 3.1 Dokumen teks instruksi kerja

Tabel 3.2 Kosa Kata yang Sulit diterjemahkan

No	Kosa kata	Pinyin	Arti
1	罗纹	luówén	Rib (jenis kain rajut elastis)
2	线调	xiàn diào	Alat pengatur benang atau Tension
3	不可弯曲	bùkě wānqū	Tidak boleh melintir
4	势均匀	shì jūnyún	Simetris
5	歪斜	wāixié	Miring
6	尺寸不良	chǐcùn bùliáng	Ukuran tidak sesuai
7	整烫	zhěng tàng	Setrika

Proses kedua yaitu transfer. Setelah menganalisis teks instruksi kerja selanjutnya penulis mentransfer teks instruksi kerja dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia bertujuan tidak mengubah makna dari isi teks bahasa sumber. Dari bahasa Mandarin, penulis menangkap inti dari isi kandungan teks instruksi kerja.



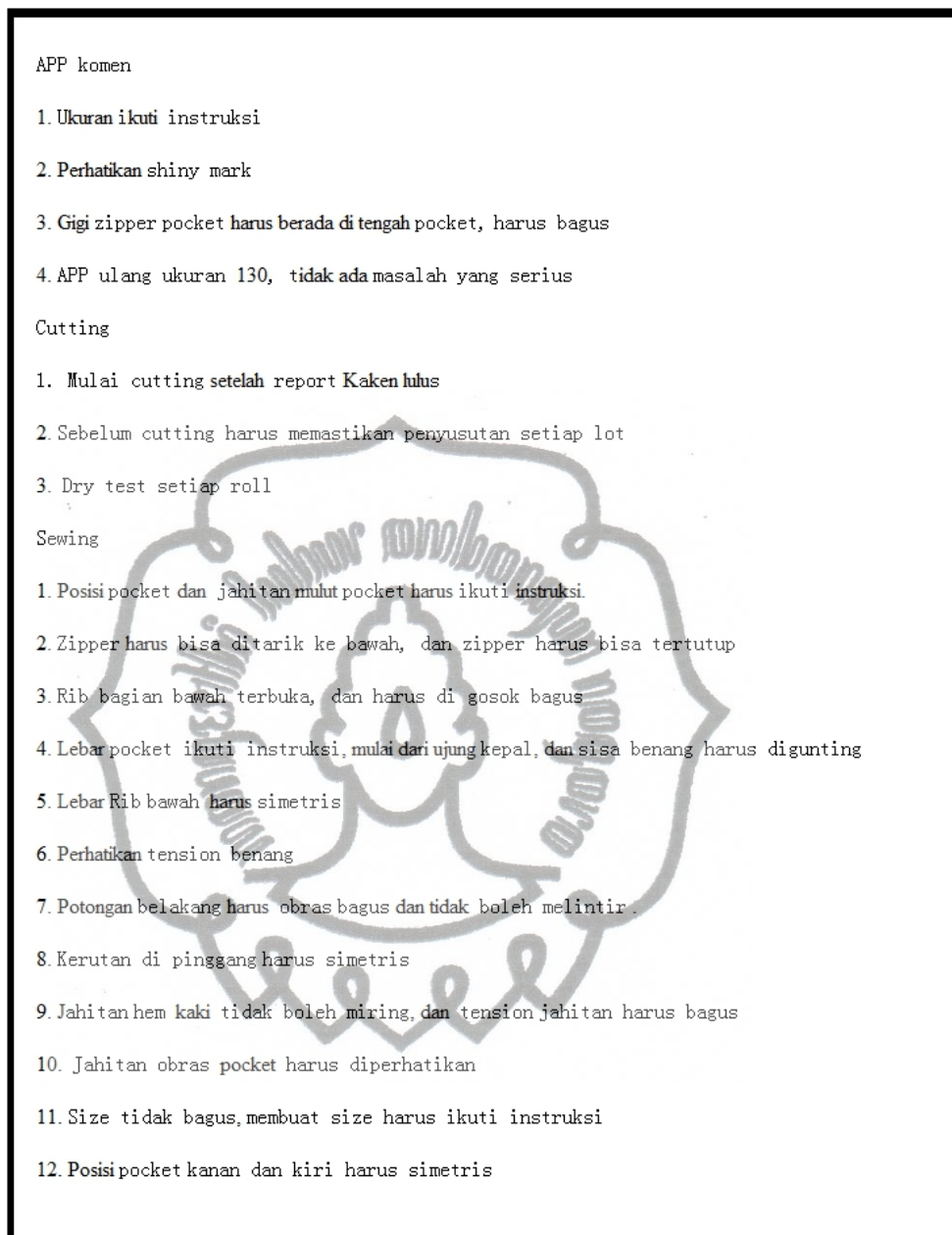
Gambar 3.2 Proses transfer teks instruksi

Kemudian proses ketiga restrukturisasi atau memilih padanan kata. Setelah mencari kosa kata yang sulit dan menyetarakan kata yang tepat untuk kata tersebut dinamakan proses menerjemahkan. Proses ini adalah *commit to user*

hasil penerjemahan bagaimana saat mengalihkan teks instruksi kerja yang awalnya bahasa Mandarin menjadi bahasa Indonesia dengan bertujuan menyampaikan isi kandungan teks instruksi kerja tersebut.

Salah satu contoh teks instruksi kerja, menggunakan bahasa Mandarin yaitu: “股下拼块拷克时要漂亮, 不可弯曲” *gǔxià pīn kuài kǎo kè shí yào piàoliang, bùkě wānqū*, “漂亮” *piàoliang* tidak hanya berarti cantik maupun bagus, lalu diterjemahkan menjadi “Potongan belakang harus di obras rapi, tidak boleh melintir.”

Proses terakhir yaitu revisi. Revisi sendiri merupakan proses pemeriksaan dari hasil yang sudah diterjemahkan. Penerjemah mengkonsultasikan hasil terjemahan teks instruksi kerja kepada penerjemah lain, untuk mendapatkan evaluasi bisa disebut juga pembetulan terjemahan.



Gambar 3.3 Hasil revisi teks instruksi

Proses terakhir yaitu revisi. Revisi sendiri merupakan proses pemeriksaan dari hasil yang sudah diterjemahkan. Penulis mengkonsultasikan hasil terjemahan teks instruksi kerja kepada penerjemah lain, untuk mendapatkan evaluasi bisa disebut juga pembedulan terjemahan.

commit to user

1.4 Strategi Penerjemahan Teks Instruksi Kerja Bidang Produksi dari Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia

Banyak hal yang harus diperhatikan ketika menerjemahkan melalui proses menganalisis teks bahasa sumber, transfer, restrukturisasi atau memilih padanan kata, dan revisi. Kalimat yang digunakan selama proses penerjemahan belum tentu benar, maka dari itu diperlukan strategi – strategi penerjemahan.

3.4.1 Strategi Pengurangan

1. Contoh pertama pada teks instruksi kerja bagian baju

Tabel 3.3 Contoh Strategi Pengurangan 1

BSu	令狐切线止口宽度不一致
Pinyin	<i>lìng hú qiēxiàn zhǐ kǒu kuāndù bù yīzhì</i>
BSa	Lebar jahitan di kerah tidak konsisten

Pada terjemahan ini menggunakan strategi pengurangan kata yaitu kata “切线” *qiēxiàn* yang tidak diterjemahkan sebagai “Jahitan sambungan” melainkan langsung diterjemahkan dengan kata “Jahitan”.

2. Contoh kedua pada teks instruksi kerja bagian baju

Tabel 3.4 Contoh Strategi Pengurangan 2

BSu	丈青面料上污渍/脏斑迹
Pinyin	<i>zhàng qīng miànlìào shàng wūzì/zàng bān jī</i>
BSa	Kotor di baju warna navy

Pada terjemahan ini menggunakan strategi terjemahan pengurangan dimana kata “污渍/脏斑迹” *wūzì/zàng bān jī* tidak

ditambahkan dalam Bahasa sasaran, alih-alih menerjemahkan dengan harafiah, kata “污渍 / 脏斑迹” *wūzì/zàng bān jī* diterjemahkan menjadi “kotor” dan mendapatkan terjemahan dari kalimat tersebut.

3. Contoh ketiga pada teks instruksi kerja bagian jaket

Tabel 3.5 Contoh Strategi Pengurangan 3

BSu	叉子下口不平
Pinyin	<i>chāzi xià kǒu bùpíng</i>
BSa	<i>Slit</i> tidak rata

Pada terjemahan ini terdapat pengurangan kata yaitu kata “口” *kǒu* kata ini dihilangkan agar terjemahan yang dihasilkan lebih padat dengan menggunakan kata “*Slit*”.

4. Contoh keempat pada teks instruksi kerja bagian baju

Tabel 3.6 Contoh Strategi Pengurangan 4

BSu	领圈圆势左右不对称
Pinyin	<i>lǐng quān yuán shì zuǒyòu bù duìchèn</i>
BSa	Bentuk pundak tidak bagus

Pada terjemahan ini terdapat pengurangan “势左右” *shì zuǒyòu*. Di hilangkan agar hasil terjemahan lebih luwes.

5. Contoh kelima pada teks instruksi kerja bagian baju

Tabel 3.7 Contoh Strategi Pengurangan 5

BSu	左右袖子尺寸按指示作准
Pinyin	<i>zuǒyòu xiùzi chǐcùn àn zhǐshì zuòzhǔn</i>
BSa	Ukuran lengan kiri dan kanan harus ikuti instruksi

Pada terjemahan ini terdapat pengurangan kata yaitu kata “作准” *zuòzhǔn* yang artinya “akurat”. Pengurangan kata tersebut sudah dijelaskan dengan kata “按指示” *àn zhǐshì* sesuai instruksi. Supaya menghasilkan terjemahan yang mudah dipahami oleh pembaca.

3.4.2. Strategi Pungutan

1. Contoh pertama pada teks instruksi kerja bagian jaket dan baju

Tabel 3.8 Contoh Strategi Pungutan 1

BSu	后令狐压线有重针现象
Pinyin	<i>hòu lìng hú yā xiàn yǒu zhòng zhēn xiànxiàng</i>
BSa	<i>Double stitch</i> di bagian bahu dekat dengan <i>loop</i>

Pada terjemahan diatas menggunakan strategi pungutan dimana kata “重针现象” *zhòng zhēn xiànxiàng* diterjemahkan menjadi “*Double stitch*” yang diambil dari Bahasa asing untuk memperjelas terjemahan.

2. Contoh kedua pada teks instruksi kerja bagian baju

Tabel 3.9 Contoh Strategi Pungutan 2

BSu	袖口边起皱
Pinyin	<i>xiùkǒu biān qǐ zhòu</i>
BSa	<i>Puckering</i> di <i>cuff</i>

Dalam penerjemahan ini menggunakan strategi pungutan, dimana kata “*cuff*” dipunggut dari Bahasa asing sebagai kata yang dapat meneutalisasi terjemahan.

3. Contoh ketiga pada teks instruksi kerja bagian jaket

Tabel 3.10 Contoh Strategi Pungutan 3

BSu	袖口罗纹指示宽度为 6cm ，样衣为宽 5.5 厘米， 请改正
Pinyin	<i>xiùkǒu luówén zhǐshì kuāndù wèi 6cm, yàng yī wèi kuān 5.5 límǐ, qǐng gǎizhèng</i>
BSa	Lebar <i>Rib cuff</i> di <i>instruction sheet</i> 6cm, tapi APP <i>sample</i> 5.5 cm tolong perbaiki

Pada terjemahan ini menggunakan strategi pungutan dimana kata “罗纹” *luówén* diartikan menjadi “*Rib*” diambil dalam istilah *textile*.

4. Contoh keempat pada teks instruksi kerja bagian jaket, baju dan celana

Tabel 3.11 Contoh Strategi Pungutan 4

BSu	线头要处理好
Pinyin	<i>xiàntóu yào chǔlǐ hǎo</i>
BSa	Sisa benang harus <i>ditrimming</i> dengan rapi

Dalam penerjemahan ini menggunakan strategi pungutan, dimana kata “*trimming*” dipunggut dari Bahasa asing sebagai kata pemangkasan.

5. Contoh kelima pada teks instruksi kerja bagian jaket

Tabel 3.12 Contoh Strategi Pungutan 5

BSu	条纹位置也改变条纹宽变为 2,0cm <i>commit to user</i>
------------	---

Pinyin	<i>tiáowén wèizhì yě gǎibiàn tiáowé kuān biàn wèi</i> 2,0cm
BSa	Posisi dari lengan <i>stripe</i> juga diganti menjadi lebar 2,0cm

Pada terjemahan diatas menggunakan strategi pungutan dimana kata “条纹” *tiáowén* diterjemahkan menjadi “*Stripe*” yang diambil dari Bahasa asing untuk memperjelas terjemahan.

3.4.3 Strategi Penambahan

1. Contoh pertama pada teks instruksi kerja baju

Tabel 3.13 Contoh Strategi Penambahan 1

BSu	面料破损
Pinyin	<i>miànlào pòsǔn</i>
BSa	Kain tidak bagus

Pada terjemahan ini menggunakan strategi penambahan kata “ tidak ” dalam Bahasa sasaran untuk memperjelas maksud dari kalimat dalam Bahasa sumber.

2. Contoh kedua pada teks instruksi kerja bagian celana

Tabel 3.14 Contoh Strategi Penambahan 2

BSu	下摆罗纹分开，整烫烫好
Pinyin	<i>xiàbǎi luówén fēnkāi, zhěng tàng tàng hǎo</i>
BSa	Gigi <i>zipper pocket</i> harus berada di tengah <i>pocket</i> , harus bagus

Pada terjemahan ini menggunakan strategi penambahan yaitu dengan kata “ harus ” meskipun tidak ada kata “ 应该 / 需要 ” *yīnggāi/xūyào* kata “ harus ” ini hanya untuk menekankan kalimat tersebut.

3. Contoh ketiga pada teks instruksi kerja bagian baju dan jaket

Tabel 3.15 Contoh Strategi Penambahan 3

BSu	面料测试科肯合格后才能裁剪
Pinyin	<i>miànlào cèshì kē kěn hégé hòu cáinéng xī jiǎn</i>
BSa	Mulai <i>cutting</i> setelah <i>report</i> Kaken lulus

Pada hasil terjemahan ini menggunakan strategi tambahan. Tujuan ditambahnya kata “ mulai ” sebagai memperhalus hasil terjemahan.

4. Contoh keempat pada teks instruksi kerja bagian baju

Tabel 3.16 Contoh Strategi Penambahan 4

BSu	压领止口要漂亮
Pinyin	<i>yā lǐng zhǐ kǒu yào piàoliang</i>
BSa	Bentuk jahitan tape kerah harus rapi

Pada hasil terjemahan ini menggunakan strategi penerjemahan tambahan. Dari BSu jika ditelan mentah-mentah artinya “ tape kerah baju harus rapi ” , penerjemah menambahkan “ Bentuk jahitan ” supaya kalimatnya mudah dipahami oleh pembaca.

5. Contoh kelima pada teks instruksi kerja bagian baju

Tabel 3.17 Contoh Strategi Penambahan 5

commit to user

BSu	按指示折叠
Pinyin	<i>àn zhǐshì zhédié</i>
BSa	Cara melipat baju ikuti instruksi

Pada kata “折叠” *zhédié* yang artinya lipat. Penerjemah menambahkan kata “cara melipat” bertujuan untuk mengerti instruksi yang di kerjakan.

3.5 Kendala dan Solusi yang Dihadapi Saat Menerjemahkan Teks Instruksi

Kerja Bidang Produksi dari Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia

3.5.1 Kendala

Berdasarkan proses penerjemahan, setiap penerjemahan pasti menemukan kendala yang dapat menjadi suatu hambatan dalam menyampaikan teks instruksi kerja pada divisi marketing di PT Jiale Indonesia Textile Jepara yaitu pertama minimnya kosa kata dalam penguasaan bahasa Mandarin. Kesulitan tersebut akan terasa ketika memasuki proses menerjemahkan teks instruksi kerja, karena kosa kata mengenai teks instruksi kerja merupakan kosa kata baru bagi penulis.

Kedua, kalimat yang relatif kompleks dan panjang. Pada saat menerjemahkan teks instruksi kerja, kesulitan saat menerjemahkan adalah menemukan kalimat yang sangat panjang dan kosa kata yang sulit, kesulitan itu terlihat ketika memasuki penyetaraan kata. Contoh :

“装拉链吃势要均匀，压拉链止口要直，不可弯曲，装拉链要直，不可起皱”

Pada kalimat di atas dapat di bagi menjadi lima bagian

commit to user

Tabel 3.18 Pembagian

No.	Kalimat	Pinyin	Terjemahan Awal
1.	装拉链吃势要均匀	<i>zhuāng lāliàn chī shì yào jūnyún</i>	Memasang ritsleting sama rata
2.	压拉链止口要直	<i>yā lāliàn zhǐ kǒu yào zhí</i>	Ritsleting harus lurus
3.	不可弯曲	<i>bùkě wānqū</i>	Tidak boleh melintir
4.	装拉链要直	<i>zhuāng lāliàn yào zhí</i>	Memasang ritsleting lurus
5.	不可起皱	<i>bùkě qǐ zhòu</i>	Tidak boleh mengkerut

Hasil terjemahan diatas diolah lagi dan menjadi kalimat sebagai berikut ini:

“Pada saat memasang ritsleting harus sama rata, jahitan bagian pinggir ritsleting harus lurus, tidak boleh melintir, saat memasang ritsleting harus lurus dan tidak boleh mengkerut”.

Ketiga, kesulitan dalam memeriksa hasil terjemahan sendiri. Pada proses revisi, penulis sering mengalami kesulitan untuk memeriksa hasil produk terjemahannya sendiri, karena hal yang tidak disadari penulis akan beranggapan bahwa hasil produk terjemahan tersebut memang sudah benar, bahasa yang diterapkan sudah sesuai, penggunaan istilah-istilah juga sudah tepat, dll. Tetapi

juga tidak menutup kemungkinan bahwa produk terjemahan tersebut bisa saja belum benar, kalimat yang digunakan tidak sesuai.

Keempat, kesulitan saat menerjemahkan menggunakan strategi pengurangan. Pada saat menerjemahkan menggunakan strategi pengurangan, penulis sangat kesulitan, karena takut jika hasil terjemahannya mengubah makna dari bahasa sumber.

3.5.2 Solusi

Solusi kesulitan yang ditemui oleh penulis ketika dalam proses penerjemahan teks instruksi kerja yaitu pertama penulis melatih membaca referensi dokumen dari perusahaan, sering membaca akan menambah kosa kata baru. Kosa kata yang baru ditemukan lebih baik sering digunakan supaya mempermudah cara menghafal. Kemudian menggunakan kamus elektronik maupun kamus cetak Dian Rakyat.

Kedua, perlu bagi penulis untuk memecahkan kalimat-kalimat panjang menjadi kalimat pendek itu adalah solusi yang tepat. Dalam hal memecahkan kalimat mempermudah penerjemah untuk memahami artinya.

Ketiga, dalam mengatasi kesulitan hasil terjemahan, harus diperiksa kembali pada waktu yang tidak bersamaan, diberi waktu jeda beberapa hari supaya penulis tidak beranggapan bahwa hasilnya sangat sempurna agar penulis melupakan strategi yang digunakan saat menerjemahkan, dan bisa juga meminta pertolongan kepada seseorang untuk mengoreksi hasil terjemahan.

Keempat, dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh penulis saat menerjemahkan teks instruksi kerja, menggunakan strategi pengurangan adalah sering membaca dokumen-dokumen yang pernah diterjemahkan oleh penerjemah

lain, dan menerjemahkan dengan secara luwes supaya isi kandungan teks bisa tersampaikan oleh pembaca

